

MATERI 2 IPS 8 KARAKTERISTIK NEGARA ASEAN

A. INDONESIA

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Indonesia
Ibu kota	: Jakarta
Pemerintahan	: Republik
Kepala Negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Presiden
Bahasa utama	: Bahasa Indonesia
Agama utama	: Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Katolik, dan Konghuchu
Suku bangsa	: Dari hasil sensus 2010, jumlah suku bangsa ± 1.128 jiwa. Beberapa contoh suku bangsa
contoh suku bangsa	: Jawa, Sunda, Batak, Bugis, Sasak, Ambon, Asmat, Madura, dan lainnya.
Penduduk	: 255,7 juta jiwa tahun 2015
Mata uang	: Rupiah
Hari Kemerdekaan	: 17 Agustus 1945
Lagu Kebangsaan	: Indonesia Raya
Maskapai penerbangan	: Garuda Indonesia Airlines (GIA)
Bandar udara	: Soekarno-Hatta di Tangerang, Kualanamu di Medan, Adi Sumarno di Solo, Bandara Internasional Ngurah Rai di Bali, Bandar Udara Sultan Hasanudin di Makassar.

CATATAN

- 1) Mengalami penjajahan bangsa-bangsa Barat seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda. Belanda merupakan negara paling lama menjajah Indonesia.
- 2) Jepang menjajah Indonesia tahun 1942–1945.
- 3) Antara tahun 1942–1945, Indonesia dijajah Jepang sebelum memproklamasikan kemerdekaan.
- 4) Presiden pertama: Ir. Soekarno.
- 5) Presiden ketujuh (berdasarkan hasil pemilu tahun 2014): Ir. Joko Widodo (Jokowi).

2) Keadaan Alam

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Data dari Badan Informasi Geospasial (BIG) pada peta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menunjukkan bahwa jumlah pulau mencapai 13.466, luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km².

a) Letak dan Batas

Indonesia terletak di antara 95^o BT–141^o BT dan antara 6^o LU–11^o LS dan persilangan dua benua dan dua samudra. Secara geologis, Indonesia merupakan daerah pertemuan antara dua deretan pegunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Selain itu, Indonesia juga merupakan

pertemuan antara lempeng Asia, Indo-Australia, dan lempeng dasar Samudra Pasifik. Akibatnya, Indonesia dikelompokkan sebagai daerah yang labil, memiliki banyak gunung berapi, dan sering terjadi gempa bumi, baik gempa tektonik maupun vulkanik.

b) Iklim

Indonesia beriklim tropis karena terletak di antara dua garis balik ($23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS).

c) Bentang Alam

Permukaan bumi memiliki perbedaan ketinggian secara vertikal yang disebut relief. Indonesia memiliki relief yang beraneka ragam seperti :

(1) Pegunungan

Indonesia memiliki dua deretan pegunungan besar, yaitu Sirkum Pasifik, melalui Sulawesi, Maluku, Irian, dan Halmahera. Sirkum Mediterania, yang meliputi dua jalur/busur, yaitu busur dalam yang bersifat vulkanis dan busur luar yang nonvulkanis. Busur dalam melalui Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Serua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon. Adapun busur luar melalui Pulau Simelue, Pulau Nias, Pulau Batu, Pulau Mentawai, Pulau Enggano. Kepulauan Maluku merupakan daerah yang labil karena merupakan pertemuan dua sirkum tersebut, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Puncak tertinggi dari keseluruhan relief di Indonesia ada di Puncak Cartenz, yang ada di Gunung Jaya Wijaya di Papua, dengan ketinggian 4.484 meter.

(2) Dataran tinggi

Beberapa dataran tinggi di Indonesia yang terkenal, antara lain dataran tinggi Dieng, dataran tinggi Magelang, Malang, dan dataran tinggi Bandung. Dataran tinggi ini disebut juga Plato atau *Plateau*.

(3) Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian permukaan bumi yang tanahnya hampir rata. Ketinggiannya 0–200 meter dari permukaan air laut (mdpal). Dataran rendah juga banyak dijumpai di daerah aliran sungai. Contoh dataran rendah di Indonesia adalah dataran rendah di Sumatra bagian timur dan Jawa Barat bagian utara.

(4) Peneplain

Daerah yang semula berrelief kasar namun karena adanya proses perombakan batuan/lapisan atas permukaan bumi oleh tenaga dari luar bumi (eksogen) yang berlangsung lama sehingga bentang alam sisanya (denudasi) berubah menjadi relatif datar disebut *peneplain*. Sisa-sisa permukaan bumi hasil erosi yang berbentuk batuan yang menonjol yang disebut *monadnock*; ditemukan di beberapa tempat antara lain di Pulau Bangka dan Belitung.

(5) Depresi

Depresi adalah bagian permukaan bumi yang mengalami penurunan. Bentuk depresi yang memanjang disebut *slenk*, sedangkan bentuk depresi yang membulat disebut *basin*. Contoh depresi di daratan Indonesia adalah depresi Serayu yang memanjang dari Cilacap–Purwokerto–Wonosobo

dan depresi Lembah Semangkok yang memanjang dari utara Pulau Sumatra hingga selatan Pulau Sumatra.

Beberapa contoh relief dasar laut di Indonesia adalah sebagai berikut:

- (a) Palung Laut. Contohnya palung laut Mindanau dan palung laut Kai.
- (b) Lubuk Laut. Contohnya Lubuk laut Sulu dan Lubuk Laut Banda.
- (c) Punggung Laut. Contohnya Punggung Laut Siboga, Snelius.
- (d) Gunung Laut. Contoh: Krakatau.
- (e) Ambang Laut. Contohnya Ambang laut Sulu, Gibraltar.
- (f) Dangkalán (*shelf*). Contohnya Laut Jawa, Laut Arafuru.

d) Keadaan Perairan

Perairan merupakan bagian terbesar dari luas wilayah Indonesia, yang meliputi laut, sungai, danau, dan air tanah. Laut Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan dan hasil laut lainnya. Berbagai jenis ikan tersebut banyak dijumpai pada laut transgresi dengan kedalaman kurang dari 200 meter. Letak laut transgresi ini meliputi bagian Danau di Indonesia pada umumnya menjadi tempat penampungan air. Selain itu, digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik, tempat rekreasi, irigasi, dan perikanan darat. Berikut ini sepuluh danau terluas di Indonesia.

No. Nama Danau Letak Danau Luas Danau (Ha)

- 1. Danau Toba Sumatra Utara 107.216
- 2. Danau Towuti Sulawesi Selatan 59.840
- 3. Danau Sentani Irian Jaya 34.375
- 4. Danau Poso Sulawesi Tengah 34.280
- 5. Danau Matana Sulawesi Selatan 16.640
- 6. Danau Ranau Sumatra Barat 12.528
- 7. Danau Laut Tawar Aceh 10.937
- 8. Danau Singkarak Sumatra Barat 10.176
- 9. Danau Maninjau Sumatera Barat 9.980
- 10. Danau Tempe Sumatra Selatan 9.406

3) Penduduk

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 adalah 255,7 juta jiwa. Pada tahun 2015 ini, rata-rata tingkat kepadatannya mencapai 475 jiwa/km² dengan tingkat pertumbuhan -0,1% per tahun. Penurunan ini tidak terlepas dari suksesnya program keluarga berencana (KB) yang dicanangkan pemerintah. Dalam berinteraksi, rakyat Indonesia menggunakan bahasa Indonesia yang berakar dari bahasa Melayu sebagai bahasa resmi. Sebagian besar rakyat Indonesia memeluk agama Islam, yaitu 88% dari jumlah penduduk.

4) Perekonomian

Laporan perkembangan ekonomi dunia dari IMF (International Monetary Fund) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4% pada tahun 2013. Pertumbuhan ini mengalami fluktuasi setiap tahun karena faktor ekonomi dunia atau karena sensitifnya respons

pasar atas kebijakan ekonomi. Ekspor utama Indonesia mengandalkan sektor minyak dan gas (migas) serta hasil sumber daya alam berupa bahan-bahan mentah. Adapun impor utamanya berupa perkakas industri, farmasi dan kimia, barang-barang elektronik, dan otomotif.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia terutama berupa hasil tambang, pertanian, dan bahan baku industri. Hasil Tambang utama: minyak bumi di Pulau Sumatra (Aceh, Riau, dan Muara Enim) dan di Pulau Jawa (Cepu dan Surabaya); batu bara di Pulau Kalimantan; timah di Pulau Bangka, Singkep, dan Riau Daratan; bijih emas di Papua; serta bijih besi di Cilacap, Lampung, dan Derawan; intan di Martapura. Adapun hasil pertaniannya berupa padi, jagung, kelapa, tebu, pisang, abaca (sisal/serat), tembakau, nanas, dan ikan.

6) Kerja Sama

Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia berlangsung secara bilateral, regional, dan multilateral. Kerja sama bilateral atau kerja sama dengan satu negara lain pada umumnya menitikberatkan pada sektor ekonomi berupa ekspor dan impor. Contohnya, Indonesia mengekspor hasil hutan seperti kayu dan bahan-bahan tambang ke Jepang, sementara Jepang mengekspor barang-barang elektronik dan otomotif ke Indonesia. Kerja sama dalam satu kawasan (regional) dengan negara lain dalam suatu wadah organisasi terlihat melalui ASEAN dan APEC. Kerja sama Indonesia dalam ASEAN meliputi ekonomi, budaya, pertahanan, dan sosial. Kerja sama dibidang ekonomi meliputi Ekspor dan Impor barang mentah dan barang jadi. Kerja sama dibidang Politik dan keamanan diresmikan di Kuala Lumpur tanggal 27 November 1971. Yaitu yang dikenal dengan ZOPFAN (*Zone of Peace Freedom and Neutrality*). Kerja sama dibidang sosial yaitu melalui promosi wisata contoh wisata Bali. Tari Kecak. Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mengukuhkan batik sebagai *world heritage* atau warisan budaya dunia, yang membuat batik terkenal di mancanegara khususnya di Asia Tenggara.

A. BRUNEI DARUSSALAM

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Negara Brunei Darussalam
Ibu kota	: Bandar Seri Begawan
Pemerintahan	: Kesultanan
Kepala Negara	: Sultan
Bahasa utama	: Melayu (resmi), Inggris, Tiongkok
Agama utama	: Islam (resmi), Buddha, Kristen
Rakyat	: Bangsa Melayu
Penduduk, th. 2015	: 0,4 juta jiwa
Mata uang	: Dollar Brunei
Lagu kebangsaan	: Allah Peliharakan Sultan
Hari kemerdekaan	: 1 Januari 1984
Istana kesultanan	: Nurul Iman
Bandar udara	: Bandar Udara Bandar Sri Begawan (BWN)

Perusahaan penerbangan : Royal Brunei Airlines

2) Keadaan Alam

a) Letak Negara dan Batas Negara

Negara Brunei Darussalam terletak pada 4oLU – 6oLU dan 114oBT – 115oBT. Wilayah Brunei dikelilingi oleh negara Malaysia. Negara Brunei Darussalam terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian barat dan bagian timur. Bagian barat terdiri atas 3 daerah, yaitu daerah Tutong, Belait, dan Brunei. Bagian timur adalah daerah Temburong. Batas negara Brunei sebagai berikut.

- Bagian selatan, timur, dan barat berbatasan dengan negara bagian Serawak (Malaysia).
- Bagian utara berbatasan dengan Laut Cina selatan. Brunei Darussalam termasuk negara yang memiliki wilayah sempit, yaitu ± 5,765 km².

b) Iklim

Brunei memiliki iklim tropis. Temperatur dan kelembapan udara di Brunei cukup tinggi karena letaknya dekat pantai dengan ketinggian yang relatif rendah.

c) Bentang Alam

Pantai bagian utara Brunei merupakan daerah dataran yang relatif luas dan di wilayah ini terdapat Teluk Brunei. Pada bagian selatan reliefnya relatif kasar dan berbukit-bukit, serta berbatasan langsung dengan negara bagian Serawak (Malaysia). Ketinggian daerah selatan ini berkisar 1000–1500 mdpal dan merupakan bagian dari lereng Pegunungan Crocker. Di bagian barat wilayah Brunei terdapat aliran sungai Baram. Sungai Baram memiliki arti penting bagi kegiatan lalu lintas penduduk Brunei Darussalam.

3) Penduduk

a) Jumlah Penduduk

Penduduk Brunei tahun 2015 berjumlah 0,4 juta jiwa, dengan kepadatan 9.796 jiwa/km². Angka kelahiran 17 dan angka kematian 3 per 1000 penduduk. Pertumbuhan penduduk 0,1%. Setengah dari keseluruhan penduduk Brunei adalah orang Melayu.

b) Bahasa dan Agama

Bahasa resmi penduduk Brunei adalah Melayu, juga bahasa Inggris dan Tiongkok sebagai bahasa kedua. Lebih dari 60% penduduk Brunei memeluk agama Islam. Sudah sejak dahulu Brunei merupakan kerajaan Islam Pengabdian kepada raja merupakan dambaan setiap rakyat Brunei. Agama terbesar kedua adalah Buddha, yaitu 12% dan disusul Kristen dengan jumlah 9%.

4) Perekonomian

Kegiatan perekonomian Brunei sebagian besar ditopang dari hasil minyak dan gas bumi. Saat ini Brunei merupakan negara yang paling tinggi dalam pendapatan perkapitanya di antara negara-negara Asia. Oleh karena itu, Brunei dijuluki sebagai *negara petro dolar Asia Tenggara*. Industri utama kedua yang memberikan kontribusi bagi devisa negara adalah tekstil, makanan dan minuman, serta bahan bangunan. Guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, Brunei

melakukan impor mesin-mesin dan peralatan transportasi dan bahan-bahan kimia. Pembangunan transportasi meliputi darat, laut, dan udara.

5) Sumber Daya Alam

Minyak dan gas merupakan sumber daya alam andalan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Brunei. Perikanan merupakan sumber daya alam kedua terbesar setelah minyak dan gas bumi. Sepanjang garis pantai utara Brunei hampir disibukkan dengan kegiatan penangkapan ikan (Pantai Utara dan Laut Cina Selatan). Kontribusi pertanian di Brunei terhadap kesejahteraan penduduknya terbilang kecil. Meskipun pengelolaannya dalam jumlah yang relatif kecil, dalam menggarap lahan pertanian Brunei sudah menerapkan teknologi tinggi, yaitu dengan sistem intensifikasi pertanian. Hasil pertanian yang banyak diusahakan adalah padi, sagu, dan ubi kayu.

6) Kerja Sama

Pada tahun 1984, Brunei resmi bergabung dengan ASEAN sebagai wadah kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara. Kerja sama internasional yang diikuti oleh Brunei Darussalam adalah WTO (World Trade Organization), G-7, APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries), dan OKI (Organisasi Konferensi Islam). Brunei menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Indonesia merupakan mitra dagang yang sudah lama menjalin hubungan dengan Brunei Darussalam. Kedua negara saling bekerja sama dalam kegiatan ekspor dan impor. Ekspor Brunei ke Indonesia adalah kapas, besi, dan baja. Adapun impor dari Indonesia berupa semen, bahan bangunan, dan pakaian jadi.

c. FILIPINA

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Republik Filipina (Republica de Filipinas)
Ibu kota : Manila	
Pemerintahan	: Republik
Badan Legislatif	: Dewan Nasional
Penduduk, th. 2015	: 103 juta jiwa
Bahasa	: Filipino atau tagalog (resmi), Inggris (resmi), Cebuano,
Agama	: Katolik Roma, Protestan, Islam, Buddha.
Satuan Mata Uang	: Peso
Lagu kebangsaan	: Lupang Hinirang
Maskapai penerbangan	: Philipines Airlines (PAL)
Bandar udara	: Ninoy Aquino
Hari kemerdekaan	: 12 Juni 1988, The American Friendship Day: 4 Juli 1948

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Filipina terletak di wilayah Asia Tenggara yang dibatasi oleh:

- Sebelah utara dan timur, Filipina berbatasan dengan Samudra Pasifik.

- Sebelah selatan dibatasi Laut Sulawesi dan Laut Sulu.
- Sebelah barat dengan Laut Cina Selatan.

Filipina terletak antara 5oLU–21oLU dan di antara 117o BT–126o BT. Luas wilayahnya 30.000 km². Garis pantai negara ini sepanjang 36.289 km. Filipina merupakan negara kepulauan, dengan jumlah pulau ±7.107 (data tahun 2012).

b) Iklim

Iklim di Filipina pada umumnya tropis basah dengan suhu udara antara 25oC– 30oC dan curah hujan yang terjadi antara 1.275 mm–5.000 mm per tahun. Wilayah barat daya beriklim musim pada bulan November–April dan wilayah tenggara beriklim musim pada bulan Mei–Oktober. Bencana-bencana alam yang terjadi

di antaranya angin topan atau badai siklon, tanah longsor, gempa bumi, gunung berapi, dan tsunami

c) Bentang Alam

Bentang alam Filipina hampir seluruhnya pegunungan dengan pesisir yang landai dan sempit. Titik terendah terletak di parit atau palung laut Philipina dengan kedalaman 10.539 m. Letaknya di lepas pantai Pulau Mindanao, yang dinamakan Palung Marina. Titik tertinggi terdapat di Gunung Apo dengan ketinggian 2954

mdpal. Filipina tersusun atas hamparan pulau, yang membentang dari utara ke selatan dan dari barat ke timur dengan jumlah ± 7.107 pulau. Pulau-pulau besar di Filipina adalah Pulau Luzon, Mindanao, Mindoro, Bohol, Pahlawan, dan Cebu. Danau-danau terbesar di Filipina terdapat di Pulau Luzon, yaitu Danau Laguna de Bay dan Danau Sultan Alonton di Pulau Mindanao.

Bentang alam yang menonjol antara lain berupa:

Titik tertinggi : Gunung Apo (2.954 m)

Titik terendah : paras laut (Palung) Mindanao + 10.000 m

Sungai utama : Cagayan, Pampanga, Agno di Luzon, dan Agusan di Mindanao

3) Penduduk

Filipina bernama resmi Republik Filipina. Pada tahun 2015 penduduk Filipina sebesar 103 juta jiwa, dengan pertumbuhan sebesar -0,1% per tahun. Etnis mayoritas penduduk adalah Filipino, yaitu campuran Melayu-Spanyol, Melayu, Spanyol, dan Moro negrito. Agama yang paling banyak dianut adalah Katolik Roma (85 %), Kristen (5 %), Islam (7 %), dan Buddha (3 %). Penjajahan Spanyol tahun 1520–1898 banyak memengaruhi kondisi sosial dan budaya rakyat Filipina, di antaranya:

a) Orang Filipina sebagian besar beragama Katolik, yang merupakan agama penjajah

b) Banyak terjadi perkawinan antara orang-orang Spanyol dan orang suku bangsa melayu yang disebut orang mestis atau disebut juga orang Filipino. nama-nama orang Filipino memiliki banyak kemiripan dengan nama orang Bangsa Spanyol. Tagalog merupakan suku utama di Filipina. Bahasa resmi yang digunakan rakyat Filipina adalah bahasa Inggris dan bahasa Tagalog.

4) Perekonomian

Pada umumnya, rakyat Filipina masih banyak mengandalkan bidang pertanian. Namun, seiring kemajuan teknologi dan kemampuan sumber daya manusia telah terjadi pergeseran, yang tercermin dari meningkatnya pendapatan dari sektor industri. Hasil pertanian dan peternakan negara Filipina di antaranya beras, kelapa, tebu, jagung, pisang, nanas, mangga, daging babi, daging sapi, telur, ikan.

Filipina memiliki tempat penelitian padi terbesar di Asia Tenggara yang didirikan oleh IRRI (International Rice Research Institute) dan telah menemukan jenis padi yang tahan wereng dan angin, yaitu IR-36 dan IR-38.

Pertumbuhan ekonomi penduduk Filipina sebesar 6,2 % (2015). Perekonomian Filipina dari sektor industri berupa peralatan elektronik, tekstil, obat-obatan, kimia, produksi kayu, minyak bumi, serta teknologi makanan, dan perikanan.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang terdapat di Filipina antara lain kayu, minyak bumi, nikel, kobalt, perak, emas, dan perunggu. Sedangkan hasil pertaniannya berupa padi, jagung, kelapa, tebu, pisang, abaca (sisal/serat), tembakau, nanas, dan ikan.

6) Kerja Sama

Filipina dan Indonesia telah lama menjalin hubungan perdagangan. Indonesia banyak mengekspor minyak bumi mentah, bijih besi, baja, dan aluminium. Sementara itu, Filipina mengekspor gula, kopra, dan hasil pertanian dan perkebunan lain ke Indonesia. Kerja sama kedua negara hingga saat ini telah berkembang dalam hal-hal lain, misalnya perjanjian memberantas terorisme di wilayah kedua negara.

d. KAMBOJA

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Republik Rakyat Kampuchea
Ibu kota	: Phnom Penh
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala negara	: Presiden (Dewan Negara)
Kepala pemerintahan	: Ketua Dewan Menteri (Perdana menteri)
Badan legislatif	: Majelis Nasional
Penduduk, th. 2015	: 15,4 juta jiwa
Bahasa	: Khmer (resmi), Perancis
Agama	: Buddha Theravada
Rakyat	: Bangsa Kampuchea atau Kamboja
Mata uang	: Riel

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Kamboja terletak pada 10° LU-15° LU dan 102° BT-108° BT. Kamboja mempunyai wilayah seluas 181.300 km².

Batas wilayah Kamboja:

Utara : Negara Thailand dan Laos
Timur : Vietnam
Selatan : Laut Cina Selatan (Teluk Siam)
Barat : Thailand

b) Iklim

Kamboja beriklim tropis muson, dengan musim hujan pada bulan November– Mei. Iklim ini dipengaruhi iklim muson timur laut, sehingga dalam bulan Januari sebagian besar daerahnya menerima curah hujan kurang dari 50 mm tiap bulan. Dalam kurun Juni–Oktober, angin bertiup dari arah laut. Tiupan angin musim barat daya menyebabkan daerah ini banyak menerima curah hujan. Daerah Pegunungan Elephant dan Pegunungan Cardamon dapat menerima curah hujan sampai dengan 3050 mm per tahun. Dataran Tonle Sap yang terletak di daerah bayangan hujan menerima curah hujan kurang dari 1525 mm per tahun. Suhu rata-rata per tahun di wilayah Kamboja mencapai sekitar 27oC.

c) Bentang Alam

Sampai sekarang, Sungai Mekong merupakan sungai yang terpenting diKamboja. Sungai ini melintasi Kamboja dari utara ke selatan, sepanjang 500 kilometer. Sungai Mekong dapat dilalui kapal-kapal yang melintas dari delta Sungai Mekong di Vietnam sampai ke Phnom Penh.

Tonle Sap merupakan danau terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Kamboja. Danau dihubungkan ke Sungai Mekong melalui sebuah anak sungai kecil yang bernama Tonle Sap (memiliki nama yang sama dengan danau tersebut).

Sungai ini mengalir dari Danau Tonle Sap, ke Sungai Mekong. Namun, sepanjangmusim hujan, yaitu pada bulan Juni hingga Oktober, arah aliran Sungai Tonle Sap berbalik dari Sungai Mekong menuju ke Danau Tonle Sap. Hal ini mengakibatkan banjir yang sangat parah di daerah-daerah sekitar danau.

Kamboja Tengah merupakan sebuah daerah yang subur. Pegunungan pegununga berjajamembentuk setengah lingkaran menjadi perbatasan alamiah antara Kamboja dan Thailand. Di sebelah barat, terdapat Gunung Cardamon dan di sebelah tenggara Gunung Gajah, sedangkan di sebelah utara Pegunungan Dankret. Gunung tertinggi di Kamboja adalah Phnom Aural, yang berada di Pegunungan Cardamon, dengan ketinggian 1.813 meter.

3) Penduduk

Kamboja tergolong negara dengan jumlah penduduk sedikit di Asia Tenggara,yakni 15,4 juta jiwa (2015). Pertumbuhan sebesar -0,2% per tahun. Kelompok penduduk yang dominan di Kamboja adalah etnis Khmer, sekitar 85% jumlah

penduduk Kamboja. Sisanya adalah etnis Vietnam, lalu diikuti etnis Tiongkok,sekitar 100.000 muslim Cham, serta beberapa dari suku primitif.

Dibandingkan dengan etnis Vietnam, etnis Tiongkok berintegrasi dengan baik dengan penduduk Khmer. Sebelum Khmer Merah mengambil alih kekuasaan pada tahun 1975, orang-orang Tiongkok atau orang-orang Khmer, memainkan peranan yang sangat penting bagi perekonomian dan politik di Kamboja

4) Perekonomian

Mata pencaharian penduduk Kamboja bertumpu pada bidang pertanian dengan sistem pengolahan yang masih tradisional. Industri besar tidak dimiliki Kamboja. Perang yang berlangsung di negara tersebut telah meluluhlantakkan sektor industri. Kurangnya sumber daya manusia yang terampil, bahan mentah, suku cadang, dan minimnya sarana transportasi dan telekomunikasi juga menjadi

penyebab terpuruknya sektor industri. Industri yang menjadi andalan di Kamboja terbatas pada industri semen dengan skala yang tidak besar, industri kayu, dan industri rokok.

Saat ini, seiring dengan kondisi negara yang mulai stabil, perdagangan sudah mulai menunjukkan peningkatan. Pemerintah terus berupaya mengusahakan penambahan jalur-jalur transportasi darat, baik jalan raya, maupun rel kereta api.

Negara-negara yang menjadi rekan dagang Kamboja terutama Rusia, Vietnam, dan negara-negara sosialis lain. Berdasarkan data tahun 2003, GDP Kamboja telah mencapai U\$ 4,215 pada tingkat harga pasar.

5) Sumber Daya Alam

Kamboja merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam yang kurang sebanding dengan luas wilayahnya. Sumber daya alam paling dominan terdapat pada bidang pertanian. Perang yang berkepanjangan menyebabkan produksi dari sektor pertanian mengalami penurunan. Sebelum perang meletus, Kamboja mampu melakukan ekspor beras, tetapi kini justru mengandalkan beras dari negaralain. Pertanian di negara itu berada di sepanjang Sungai Mekong dan Danau Tonle Sap. Selain itu, dijumpai di plato-plato tanah basalt di Provinsi Kompong Cham dan Provinsi Rotanokiri.

6) Kerja Sama

Saat ini, kerja sama yang diikuti oleh Kamboja yaitu melalui badan-badan PBB, seperti ILO, UNESCO, WHO serta forum kerja sama lain yang dilakukan dengan suatu negara (bilateral) dan organisasi internasional dalam kawasan regional ataupun internasional. ASEAN adalah organisasi regional yang diikuti, sementara organisasi internasional di antaranya ESCAP, IAEA, IDA, IBRD, IFC,

Antara Indonesia dan Kamboja terjalin hubungan politik dan keamanan, dengan saling menempatkan duta besarnya. Selain itu, Indonesia juga ikut berperan dalam usaha menyelesaikan pertikaian di Kamboja melalui Jakarta Informal Meeting (JIM perdamaian di Kamboja).

e. LAOS

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Republik Demokratik Rakyat Laos
Ibu kota	: Vientiane
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala Negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan Nasional

Bahasa utama	: Lao (resmi), Perancis, Inggris
Agama utama	: Buddha, animisme
Rakyat	: Orang Lao atau Bangsa Lao
Penduduk, th. 2015	: 6,9 juta jiwa
Mata uang	: Kip
Hari kemerdekaan	: 2 Desember
Lagu kebangsaan	: Pheng Kat Lao (lagu nasional Lao)

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Letak astronomis Laos 14o LU–22o LU dan 100o BT–107o BT, dengan batasbatas sebagai berikut:

- sebelah barat berbatasan dengan Thailand dan Birma;
- sebelah utara berbatasan dengan Tiongkok dan Vietnam;
- sebelah timur dengan Vietnam, dan
- sebelah selatan dengan Kamboja.

b) Iklim

Laos beriklim tropis dengan suhu rata-rata tahunan 26oC pada bagian utara dan 28oC pada bagian selatan. Laos memiliki tiga musim yaitu:

- Musim hujan yang panas, terjadi antara bulan Juni–Oktober pada saat adanya pengaruh angin musim barat daya yang datang ke wilayah itu.
- Musim kemarau yang sejuk, terjadi antara bulan November–Februari pada saat angin bertiup dari arah timur laut.
- Musim pancaroba yang kering dan panas, terjadi antara bulan Maret–Mei pada masa peralihan antara musim kemarau dan musim hujan.

c) Bentang Alam

Laos adalah negara pegunungan, dengan kawasan hutan tropis yang belum terjamah. Hanya ± 5% dari lahan mereka cocok untuk pertanian.

Laos merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang jalan masuk ke wilayahnya tanpa melalui laut. Sebagian besar wilayah Laos adalah daerah pegunungan dan wilayah lainnya merupakan dataran tinggi. Kawasan Laos terdiri dari empat kesatuan geografis utama sebagai berikut:

- a) Barisan pegunungan lipatan dari utara ke selatan yang bertopografi kasar.
Pada bagian utara barisan pegunungan, lipatannya terpotong-potong. Puncak gunung tertinggi berada pada Gunung Phou Bia (2.820 m).
- b) Lereng barat Pegunungan Annam;
- c) Plato Bolovens, dan
- d) Daerah lembah Sungai Mekong

Sungai Mekong merupakan urat nadi dari negara Laos, yang memiliki panjang ± 1.800 kilometer. Hampir sebagian dari panjang keseluruhannya melewati wilayah Laos dan membuat perbatasan dengan Thailand.

3) Penduduk

Laos adalah satu dari beberapa negara komunis yang masih tersisa di dunia. Sejak jatuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Laos tetap bertahan dengan paham komunisme sambil berupaya menyesuaikan diri dengan perubahan politik dunia yang cepat.

. Penduduk Laos tahun 2015 berjumlah 6,9 juta jiwa, dengan pertumbuhan -0,3% per tahun. Kurang lebih 50% penduduknya memeluk agama Konghucu. Bahasa nasional yang digunakan adalah bahasa Laos. Adapun bahasa keduanya yaitu Inggris, Vietnam, dan Prancis. Orang Laos banyak tinggal di dataran rendah di pinggiran sungai. Orang Meo dan Yao, keturunan dari Tiongkok bagian selatan, banyak tinggal di daerah pegunungan dan memanfaatkan lahan untuk pertanian dengan sistem tebang bakar. Tingkat pendidikan Laos telah mengalami banyak perubahan ke arah lebih baik meskipun kuantitasnya masih rendah. Hampir 40% penduduk Laos masih buta huruf.

4) Perekonomian

Pertanian merupakan kegiatan ekonomi utama yang menyerap lebih dari 72% tenaga kerja. Luas lahan pertanian ± 932.000 hektar dan dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi dan jagung, terutama di Provinsi Xiangkhoang dan Houphan. Sarana transportasi belum banyak dan sarana telekomunikasi juga masih sedikit. Hal ini membuat laju perdagangan berjalan kurang lancar. Ekspor utama Laos berupa barang tambang, seperti bijih timah, kayu, kapas, kopi, kapur barus, dan kulit. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup di antaranya beras, minyak bumi, mesin-mesin, barang elektronik, dan barang-barang konsumsi lain. Pusat perekonomian Laos terdapat di sepanjang Sungai Mekong yang memiliki banyak dermaga pelabuhan. GDP Laos mencapai angka 12.043 ribu pada harga pasar.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya hutan di Laos telah mengalami penurunan secara signifikan. Diperkirakan, Laos tinggal memiliki luasan hutan ± 130.000 km². Dari jumlah itu, ± 70.000 km² saja yang memiliki nilai jual. Namun demikian, Laos mampu melakukan ekspor hasil hutan ini ke negara lain. Sumber daya yang menjadi andalan Laos hampir sama dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, yaitu dari sektor pertanian. Selain itu, sektor perikanan, peternakan, dan pertambangan juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi devisa negara.

6) Kerja Sama

Dalam tata pergaulan dengan negara lain, Laos banyak melakukan kerja sama yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, seperti ekspor dan impor. Sebagai anggota ASEAN, Laos turut aktif dalam kegiatan kerja sama tersebut, misalnya KTT ASEAN ke-10 yang dilaksanakan di Vientiane. Beberapa organisasi internasional yang diikuti Laos di antaranya ASEM, FAO, IBRD, IDA, IFC,

UNDP, UNIDO, ILO, UNESCO, WHO, APEC, dan lain-lain. Indonesia dan Laos menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan menempatkan duta besarnya. Selain itu Laos juga terlibat kerja sama pada forum ASEAN.

f. MALAYSIA

1) Identitas Negara

Nama resmi	: Federasi Malaysia
Ibu kota	: Kuala Lumpur
Bahasa	: Melayu (resmi), Cina, Tamil, Inggris
Agama	: Islam (resmi), Kong Hu Cu, Tao, Buddha, Hindu, Kristen
Pemerintahan	: Monarki Konstitusional
Kepala negara	: Yang Dipertuan Agong Sultan Abdul Halim Muadzam Shah
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, Najib Tun Razak
Penduduk, th. 2015	: 30,8 juta jiwa
Satuan mata uang	: Ringgit atau Dollar Malaysia (MS)
Kota-kota penting	: Kuala Lumpur, Kuching, Kota Kinabalu, Penang
Lagu kebangsaan	: Negaraku
Hari kemerdekaan	: 31 Agustus 1957
Maskapai penerbangan	: Malaysia Airline System (MAS)
Bandar Udara	: Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA)

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Secara geografis, Malaysia berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Indonesia, Selat Singapura, Singapura, Selat Malaka, dan Thailand. Malaysia terletak di antara 1oLU–7oLS, dan antara 100oBT–120oBT.

Batas-batas wilayah negara Malaysia:

- Sebelah utara berbatasan dengan Thailand dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Sulu dan Laut Sulawesi.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Pulau Kalimantan dan Kepulauan Riau.
- Sebelah barat berbatasan dengan Selat Malaka dan Pulau Sumatra.

b) Iklim

Malaysia memiliki iklim tropis, yang ditandai dengan curah hujan yang tinggi rata-rata 260–800 mm sepanjang tahun. Seperti wilayah lain di Asia Tenggara, keadaan iklim itu dipengaruhi angin muson. Temperatur harian rata-rata adalah 21oC–32oC di daerah pantai dan 12oC–25oC di daerah pegunungan.

c) Bentang Alam

Berdasarkan pembagian daerah, Malaysia dibagi menjadi dua daerah yang berada pada dua pulau yang berbeda. Malaysia barat terletak di Semenanjung Malaka (Asia), dan Malaysia Timur ada di Kalimantan Utara.

Topografi Malaysia barat diliputi bentukan pegunungan dengan puncak tertinggi di Gunung Tahan yaitu 2.189 m. Titiwangsa merupakan pegunungan terpanjang di Malaysia (483 km) yang membentang dari perbatasan Malaysia dengan Thailand sampai dengan negara bagian Malaka. Di wilayah ini, tanahnya tidak begitu subur.

Oleh karena itu, lahan banyak digunakan sebagai area perkebunan dengan jenis tanaman yang homogen seperti kelapa sawit. Dataran rendah di Malaysia barat terletak di sisi timur dan sisi selatan. Dataran rendah di timur Pegunungan Tahan (Johor, Selangor, Kedah, Kelantan, dan Pahang) terdiri dari rawa-rawa, hutan lebat, dan tanah yang tandus.

Dataran pantai Malaysia timur umumnya sempit dan berawa-rawa serta sungai-sungai yang pendek dan berkelok-kelok. Wilayah Malaysia bagian timur mempunyai relief yang kasar. Pada daerah Serawak, gunung-gunung bukan merupakan pegunungan vulkanis. Di daerah Sabah saja gunung-gunung merupakan pegunungan vulkanis. Titik tertinggi dari gunung-gunung di Malaysia timur terletak di puncak Gunung Kinabalu.

Secara geografis, Malaysia terdiri atas dua bagian/wilayah, yaitu:

1. Malaysia bagian barat, terletak di Semenanjung Malaya yang terdiri atas 11 negara dalam bentuk kesultanan:

- 1) Selangor 7) Trengganu
- 2) Negeri Sembilan 8) Kedah
- 3) Johor 9) Perlis
- 4) Pahang 10) Malaka
- 5) Perak 11) Penang
- 6) Kelantan

2. Malaysia bagian timur, terletak di Pulau Kalimantan yang berbatasan dengan Indonesia terdiri atas 2 negara bagian:

- 1) Serawak, dan 2) Sabah

3) Penduduk

Penduduk Malaysia 30,8 juta jiwa (2015) dengan pertumbuhan 0,3% per tahun. Penduduk Malaysia terdiri atas orang Melayu ±50%, Tiongkok ±37%, India 11%. Sisanya adalah orang-orang Eurasia, Eropa, dan keturunan bangsa lain. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Malaysia. Bahasa tersebut hampir sama dengan

bahasa Indonesia karena keduanya sama-sama berakar pada bahasa Melayu. Namun, bahasa Inggris juga sering digunakan sebagai bahasa nasional.

Kepadatan penduduk Malaysia tahun 2015 mencapai 3.321 jiwa per kilometer persegi. Penduduk Malaysia lebih dari 50% beragama Islam, disusul agama Buddha 12%, kepercayaan Tiongkok (Taoisme) 7%, sisanya yaitu Kristen dan Hindu serta agama lainnya. Undang-undang yang diberlakukan di Malaysia banyak mengambil hukum-hukum yang diterapkan oleh ajaran Islam. Oleh karena itu, di Malaysia dikenal hukuman rajam, cambuk, dan hukum gantung bagi orang yang melakukan pelanggaran hukum yang berat. Hukum tersebut diberlakukan bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran di wilayah kedaulatan negara Malaysia.

4) Perekonomian

Sebagai negara agraris, perekonomian utama Malaysia juga banyak bergantung pada hasil pertanian. Lebih dari separuh penduduk Malaysia bekerja di bidang pertanian. Dalam bidang perkebunan, tenaga kerja yang digunakan banyak berasal dari Indonesia. Malaysia merupakan negara yang cepat kembali pulih dari krisis moneter yang melanda kawasan Asia Tenggara beberapa tahun lalu. Hal ini ditunjang kebijakan pemerintah yang menganjurkan rakyat untuk mencintai produk dalam negeri. Sumber devisa terbesar bagi negara masih mengandalkan penjualan barang tambang minyak dan gas, ditambah hasil perkebunan karet yang melimpah. Kegiatan ekspor dan impor di Malaysia banyak dilakukan melalui pelabuhan laut terbesar, yaitu Port Swettenham.

5) Sumber Daya Alam

Malaysia memiliki lahan pertanian dan perkebunan serta hutan yang cukup luas. Hasil pertanian terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti padi dan sayur-mayur. Hasil utama dari bidang perkebunan yaitu karet dan kelapa sawit. Sebanyak 40% kebutuhan karet dunia disuplai oleh Malaysia. Kayu merupakan komoditas yang banyak dihasilkan dari hutan. Pada bidang pertambangan, Malaysia merupakan penghasil timah terbesar di dunia. Barang tambang lain yang dihasilkan yaitu bauksit, batu bara, besi, tembaga, emas, dan perak. Usaha pemerintah yang sungguh-sungguh juga nampak pada peningkatan pemanfaatan sumber daya alam untuk dikelola oleh negaranya sendiri sebagai sumber bahan mentah sehingga diharapkan mengurangi ketergantungan pada negara lain. Dengan kemampuan pengelolaan bahan baku sendiri, Malaysia dalam beberapa tahun terakhir telah mengembangkan pabrik otomotif.

6) Kerja Sama

Dalam level internasional, Malaysia terlibat dalam kerja sama di berbagai bidang, seperti hubungan diplomatik, kerja sama ekonomi, kebudayaan, ketenagakerjaan, dan pendidikan. Malaysia merupakan salah satu negara yang turut dalam pendirian kerja sama regional ASEAN. Selain itu, terlibat aktif dalam beberapa organisasi internasional, seperti ADB, ASEM, ESCAP, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, ILO, UNESCO, WHO, WIPO, dan APEC. Indonesia menjalin hubungan kerja sama dengan Malaysia dalam berbagai bidang, misalnya bidang diplomatik, ekonomi, yang terwujud dalam kegiatan ekspor dan impor, serta bida sosial ketenagakerjaan.) dan pengiriman pasukan Garuda XII pltan.

G. MYANMAR

1) Identitas negara

Nama resmi	: Pyee Daung – Su Socialist Thamada Myanma–Naigan atau Republik Sosialis Uni Myanmar
Ibu kota	: Yangon (dulu Rangon)
Pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan rakyat
Bahasa	: Myanmar (resmi), Inggris, dialek lokal

Hari kemerdekaan	: 4 Januari
Agama	: Buddha, Islam, Hindu, Kristen dan kepercayaan animisme
Rakyat	: dahulu disebut bangsa Burma, sekarang bangsa Myanmar
Penduduk, th. 2015	: 52,1 juta jiwa
Lagu kebangsaan	: Kaba Makye (Tanah Negaraku yang Bebas)
Jumlah penduduk	: ± 55 juta jiwa (2014)
Mata uang	: Kyat

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Secara astronomis, Myanmar terletak antara 11oLU–28oLU dan 92oBT–101oBT.

Luas wilayah Myanmar 678.036 km. Adapun batas negara meliputi:

- Sebelah utara : Tiongkok
- Sebelah selatan : Laut Andaman
- Sebelah barat : Teluk Benggala
- Sebelah timur : Laos dan Thaliand

b) Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Myanmar terbagi dalam dua musim, yaitu bagian selatan beriklim tropis, dan bagian utara beriklim subtropis. Di wilayah Myanmar di sekitar Khatulistiwa, suhu udara rata-ratanya sedang; bagian tengah suhu rataratanya tinggi; dan bagian utara suhu udaranya dingin karena terdapat pegunungan tinggi, yaitu Pegunungan Himalaya. Iklim Myanmar dapat digambarkan sebagai iklim muson tropis. Hal ini ditandai dengan pengaruh musim hujan yang kuat, mendapatkan penyinaran matahari yang cukup, tingkat curah hujan yang tinggi, dan kelembapan yang tinggi sehingga cuaca dirasa kurang nyaman. Perkiraan suhu tahunan rata-rata 22° sampai 27° C sepanjang tahunnya.

c) Bentang Alam

Negara Myanmar terbentuk dari dua lipatan pegunungan di sebelah barat dan sebuah patahan blok di sebelah timur. Keduanya berjajar dari utara ke selatan. Jajaran sebelah barat mencakup deretan Pegunungan Letha, bukit Chin, dan Pegunungan Arakan Yoma yang diliputi hutan-hutan lebat. Pada daerah perbatasan dengan India dan Bangladesh, ditutupi jalur pegunungan yang terpisah satu sama lainnya oleh lembah yang sangat dalam.

Dataran rendah membentang mengikuti alur Sungai Irawadi dan Sungai Sithang sampai ke pedalaman Mandalay. Dataran tersebut merupakan dataran rendah aluvial yang letaknya diapit dua jalur pegunungan barat dan timur. Hampir separuh wilayah Myanmar terletak di lembah Sungai Irawadi dan cabangcabangnya.

DAS Irawadi bermuara di Laut Andaman. Di salah satu bagian dataran rendah ini terdapat plato Shan dengan ketinggian mencapai 900 mdpal.

Dari arah timur laut mengalir sungai Salween yang melintasi plato Shan melalui lembah yang sempit. Di bagian paling utara Myanmar yang berbatasan dengan Tiongkok, terdapat gunung tertinggi di Myanmar, yaitu Gunung Hkakabon Razi.

3) Penduduk

Penduduk Myanmar berjumlah 52,1 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan sebesar -0,1% per tahun. Dalam bidang pendidikan, Myanmar menghadapi masalah yang sama dengan negara-negara berkembang lainnya, yaitu tingkat pendidikan yang umumnya masih rendah. Penduduk Myanmar terdiri dari beberapa kelompok etnis. Dewasa ini, etnis Tibet Burma mencapai 72% dari

jumlah keseluruhan penduduk Myanmar. Etnis ini dianggap sebagai pewaris peradaban bangsa-bangsa Pyus dan Mon yang menempati wilayah sekitar dataran rendah Irawadi. Kelompok suku lain ialah Shan (9%), Karen (7%), Tiongkok (3%), dan India (2%). Komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa resmi, yaitu bahasa Burma. Adapun alat tukar uang digunakan uang Kyat. Mayoritas penduduk Myanmar memeluk agama Buddha (85%). Inilah sebabnya penduduk Myanmar banyak yang tinggal di sekitar kuil-kuil Buddha. Sisanya penduduk Myanmar memeluk agama Kristen, Islam, Hindu, kepercayaan suku, dan lain-lain.

4) Perekonomian

Produk ekspor andalan Myanmar adalah beras, kacang-kacangan, ikan dan udang, bahan mineral, kayu, karet, batu perhiasan dan gas. Adapun produk-produk impor antara lain baja, mesin dan suku cadang kendaraan bermotor, semen, minyak mentah, bahan baku kimia, dan pupuk. Pertanian merupakan aktivitas ekonomi yang penting. Kira-kira 65 persen penduduk Myanmar bermata pencaharian sebagai petani. Industri-industri yang muncul kebanyakan didirikan dengan berbasis pada sektor pertanian (agro-based industry).. Semua kegiatan industri yang berskala besar dikendalikan oleh pemerintah.

5) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam utama Myanmar berasal dari hasil pertanian, perkebunan dan perikanan, serta pertambangan. Hampir di setiap wilayah Myanmar, lahan-lahan dimanfaatkan untuk pertanian. Kegiatan pertanian yang dilakukan mulai dari tebang bakar dengan cara membuka hutan, pertanian tadah hujan, sampai diversifikasi pertanian. Beras merupakan komoditas utama, disusul teh yang menghampar di plato Shan dan tembakau di bagian utara, tebu, dan sayursayuran. Tanah di zona kering dimanfaatkan untuk tanaman jagung, kapas, wijen, dan gandum. Hasil perikanan paling banyak diusahakan di daerah Myanmar bagian pantai barat. Di Kota Manhin dan Hanthawaddy terdapat pusat penelitian perikanan, sedangkan di Mergui didirikan sekolah perikanan. Karet, kayu jati, dan kayu besi merupakan hasil utama dari perkebunan. Dalam pengolahan perkebunan ini, para pemilik perkebunan biasanya memanfaatkan gajah sebagai tenaga bantuan untuk mengangkut hasil kayu dari perkebunan menuju tepian sungai. Setelah itu dihanyutkan mengikuti arus sungai. Hasil dari pertambangan di Myanmar di antaranya minyak bumi di Chauk dan Penangyung, gas alam di Chauk, timah di pertambangan Tenasserin, serta jenis-jenis mineral atau barang tambang lainnya.

6) Kerja Sama

Sebagai negara yang sedang berkembang, Myanmar mulai meningkatkan kerja sama dengan negara-negara lain dalam ikatan kerja sama bilateral, regional, maupun internasional serta multilateral. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang di antaranya ekonomi, kebudayaan, pertahanan dan keamanan, teknologi, serta bidang-bidang yang lain. Sampai tahun 2003,

Myanmar tercatat sebagai anggota ASEAN, ADB, ESCAP, ACU, FAO, IBRD, IDA, IFC, ILO, IMF, WTO, UNESCO, UNIDO, UNICEF, EALAF.

Dalam hubungan perdagangan internasional, Myanmar melakukan kegiatan ekspor dan impor. Barang-barang yang menjadi unggulan ekspor Myanmar di antaranya kayu dan beras. Adapun barang-barang impor utama adalah mesinmesin, alat-alat angkutan barang logam, kertas, pupuk, dan obat-obatan, serta barang-barang lainnya. Negara-negara pengimpor barang-barang tersebut adalah Jerman, Jepang, Singapura, Inggris, dan Amerika Serikat.

h. SINGAPURA

1) Identitas Negara

Nama resmi	: His-chia-p'o Kung (Cina Mandarin): Republik Singapura (Melayu), Singapore Kudiyarasu (Tamil), Republic of Singapore (Inggris)
Ibu kota	: Singapura
Luas	: 697 km ²
Penduduk, th. 2015	: 5,5 juta jiwa
Bahasa resmi	: Melayu (resmi), Cina (resmi), Tamil (resmi), Inggris
Agama	: Buddha, Tao, Konghucu, Hindu, Islam, Kristen
Pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden, sekarang Tony Tan Keng Yam
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, sekarang Lee Hsien Loong
Satuan Mata Uang	: Dolar Singapura (S \$)
Kota-kota penting	: Singapura
Lagu kebangsaan	: Majulah Singapura
Maskapai penerbangan	: Singapore Airlines (SIA)
Bandar udara	: Payalebar dan Singapore Changi Airport
Hari kemerdekaan	: 9 Agustus 1965

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas

Singapura terletak pada 1o11' LU - 1o27'LU dan 103o39'BT - 104o5'BT. Singapura secara langsung berbatasan dengan Selat Johor di sebelah barat dan sebelah utara, serta Selat Singapura di sebelah timur dan selatan. Secara geografis,

b) Iklim

Singapura beriklim tropis, lembap, dan banyak turun hujan. Suhu rata-rata harian berkisar antara 21oC-32oC dan curah hujan rata-rata adalah 2.438 mm/tahun. Hujan berlangsung dari November-Maret seiring datangnya angin muson timur laut yang basah. Pada bulan April-September terjadi angin muson dari barat daya yang kering. Hujan lebih banyak berlangsung di daerah-daerah perbukitan, terutama di bagian tengah.

c) Bentang Alam

Keadaan alam negara Singapura pada umumnya relatif datar. Akan tetapi, di beberapa tempat dijumpai perbukitan. Sungai-sungai yang ada pendek-pendek dan turun dari dataran tinggi yang curam. Bentuk sungai yang demikian dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik dan irigasi, sedangkan sungai di dataran rendah dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.

Beberapa bentang alam menonjol lainnya antara lain:

Titik tertinggi : Gunung Timah (178 m)

Titik terendah : paras laut

Sungai utama : Sungai Ulu Pandan

3) Penduduk

Penduduk Singapura berjumlah 5,5 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan sebesar 1,4% per tahun. Sebagian besar penduduk Singapura adalah keturunan Tiongkok (78%), orang Melayu (14%), orang India (7%) dan sisanya suku bangsa yang lain. Kepadatan penduduknya mencapai 80.270 per kilometer persegi dengan tingkat pertumbuhan penduduk 1,4% per tahun. Agama Buddha merupakan

keyakinan paling banyak yang dianut rakyat Singapura, disusul Islam, Taoisme, Kristen, dan Hindu.

Mata pencaharian penduduk Singapura kebanyakan di sektor industri.

4) Perekonomian

Letak Singapura yang strategis dalam jalur transito perdagangan (distribusi berbagai produk dari berbagai negara) dan lalu lintas laut (pusat dan pangkalan operasi pelayaran ke negara lain) serta lalu lintas udara dunia memberi keuntungan bagi Singapura. Semua kemajuan teknologi dan informasi dari belahan dunia dapat segera diterima dan diadopsinya. Selain itu, pajak-pajak yang diterima pun semakin bertambah. Oleh sebab itu, jalur transito ini menjadi sumber devisa yang

sangat besar bagi Singapura. Seperti telah dijelaskan dengan singkat di atas, penduduk kebanyakan

melakukan kegiatan dalam sektor industri. Singapura merupakan pelopor industri di kawasan Asia Tenggara, bahkan menjadi negara yang mempunyai kekuatan industri terbesar di dunia. Sarana prasarana yang modern telah menjadi bagian dari kehidupan penduduk Singapura. Industri yang dikembangkan di Singapura meliputi: elektronika, bahan kimia, keuangan dan perbankan, turisme (pariwisata), dan perdagangan.

5) Sumber Daya Alam

Singapura bukanlah negara yang kaya sumber daya alam. Oleh karena itu, Singapura mengembangkan negaranya pada sektor pariwisata dan perdagangan. Hampir semua daerah di Singapura dimanfaatkan untuk dunia pariwisata sehingga mampu mendongkakan perekonomiannya. Pertambangan dan pertanian yang menjadi andalan dari beberapa negara di Asia Tenggara tidak dimiliki oleh Singapura dalam jumlah yang cukup besar. Namun demikian,

letak Singapura yang strategis di jalur persilangan lalulintas (transito) dunia merupakan sumber devisa yang besar bagi negara.

f) Kerja Sama

Kerja sama yang dikembangkan Singapura lebih banyak bergerak dalam sektor ekonomi. Singapura merupakan salah satu negara pendiri ASEAN bersama Malaysia, Indonesia, dan Thailand. Pada forum-forum internasional, Singapura banyak mengambil peranannya seperti di APEC, WTO, ADB, badan-badan PBB, dan lain-lain.

Kerja sama perdagangan dengan Indonesia berupa disepakatinya kawasan teritori Batam sebagai daerah yang terbuka bagi industri-industri Singapura.

i. THAILAND

1) Identitas Negara

Nama resmi : Muang Thai atau Prathet Thai/Kerajaan

Ibu kota : Bangkok

Luas : 513.120 km²

Penduduk, th. 2015 : 65,1 juta jiwa

Bahasa : Thai (resmi), Inggris, Cina, Melayu, bahasa-bahasa suku

Agama : Buddha (resmi), Islam, Kristen, animisme

Pemerintahan : Kerajaan Konstitusional

Kepala negara : Raja Bhumibool Adulyadej

Kepala pemerintahan : Perdana Menteri, saat ini Prayuth Chan-ocha

Satuan Mata Uang : Bath Thailand

Kota-kota penting : Bangkok, Thonburi, Nakon, Ratchasima, Ubonratcthami Chiangmai, Hat Yai.

Lagu kebangsaan : Pleng Chard Thai

2) Keadaan Alam

a) Letak dan Batas Negara

Terletak diantara 6° LU–21° LU dan 97°BT–106°BT.

- sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos.
- sebelah barat berbatasan dengan Myanmar.
- sebelah timur berbatasan dengan Kamboja dan Laos.
- sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia (dan Teluk Thailand).

b) Iklim

Thailand beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 26oC di musim hujan sekitar bulan Januari. Adapun di awal musim kemarau sekitar bulan Juli suhu rata-rata 28oC. Di bagian utara udaranya lebih dingin dengan curah hujan lebih besar dibandingkan bagian lainnya yaitu ±1500 mm tiap tahun. Musim kering di bagian timur terjadi pada bulan November–Februari yang dipengaruhi angin dari daratan Tiongkok.

Daerah bagian selatan mengalami musim hujan pada bulan Mei–Oktober yang mendapat pengaruh dari angin muson Samudra Hindia. Adapun pada musim panas, kondisi paling kering terjadi pada bulan Februari–Mei.

c) Bentang Alam

Jarak terjauh utara-selatannya sekitar 1500 km dan jarak terjauh timur baratnya \pm 800 km. Topografinya berupa permukaan tanah yang dilewati aliran sungai-sungai yang berliku-liku di bagian tengah; dataran tinggi di timur laut; hutan dan pegunungan serta bukit-bukit di sebelah utara; dan wilayah selatan kebanyakan berupa bukit-bukit. Daerah yang menjadi pusat kegiatan atau jantungnya negara Thailand pada dasarnya berupa dataran rendah di daerah aliran Sungai Chao Phraya. Daerah ini paling subur dengan irigasi serta kanal yang baik. Kota Bangkok berada di dataran rendah ini. Di Thailand bagian utara terbentang barisan pegunungan dengan ketinggian rata-rata 1.200 m di atas permukaan laut, yang di tengah-tengahnya terdapat Lembah Ping, Lembah Wang, Lembah Yom dan Sungai Nan. Sebagian besar daerah pegunungan ini diliputi hutan hujan tropis yang banyak menghasilkan kayu-kayu yang memiliki nilai jual tinggi, seperti kayu jati. Namun, akhir-akhir ini, hutan-hutan tersebut semakin berkurang seiring dengan semakin maraknya penebangan secara liar oleh masyarakat. Daerah Doi Inthanon yang memiliki ketinggian 2.595 m dpl merupakan daerah tertinggi, yang terletak di barat laut Thailand.

Wilayah timur laut Thailand terdiri dari dataran tinggi yang disebut dataran tinggi Khorat dengan ketinggian rata-rata 200 m. Tanah di daerah ini kurang subur, berpasir dan jarang turun hujan, kecuali pada saat musim hujan dari bulan Juni sampai Oktober. Daerah ini jarang memiliki daerah pertanian, karena selain faktor kesuburan tanah dan kurangnya curah hujan, banyak wilayahnya berupa padang rumput dan semak belukar. Wilayah timur laut ini merupakan wilayah yang pembangunannya lambat dan kurang dikenal. Sepanjang bagian selatan dari timur laut Thailand sampai bagian timur laut Thailand dibatasi garis pantai timur. Secara administratif, wilayah ini berdiri sendiri, tetapi secara geografis, memang masuk dalam wilayah timur Laut Thailand. Wilayah ini terkenal sebagai wilayah terkaya kedua setelah wilayah pusat dataran rendah Thailand.

Sebagian wilayah selatan Thailand masuk dalam gugusan Pegunungan Malaya (Malay Peninsula), dengan topografi berupa pegunungan dengan tanah teras. Wilayah ini sedang dikembangkan sebagai daerah pariwisata. Wilayah ini juga menghasilkan kekayaan alam yang paling penting, yaitu timah dan karet.

Pegunungan yang penting di Thailand: Doi Inthanon 2,595m, Doi Pha Ham Pok 2,297m, Doi Luang 2,195m, Doi Suthep 2,185m dan Doi Pha Cho 2,024m.

Sungai yang paling penting di Thailand yaitu:

- Di barat daya: Chao Phraya (365 km) dan Pasak (513 km).
- Di timur laut: Mekong (4335 km, hanya sebagian di Thailand), Chi (442 km), Mun (673 km).
- Di utara: Ping (590 km), Wang (335 km), Yom (555 km), Nan (672 km).
- Di barat dan selatan: Maeklong (140 km), Petchburi (170 km), Tapi (214 km), Pattani (165 km).

3) Penduduk

Penduduk Thailand berjumlah 65,1 juta jiwa (2015), dengan pertumbuhan 0%. Sebagian besar ($\pm 75\%$) berasal dari suku bangsa Thai. Sisanya orang-orang Tiongkok (14%), Melayu, dan Mongolia yang berkulit kuning (11%). Pada tahun 2002 jumlah penduduk Thailand telah mencapai lebih dari 62 juta jiwa. Bahasa Siam atau Thai merupakan bahasa nasional. Penduduk Thailand kebanyakan memeluk agama Buddha (lebih dari 94%). Oleh karena itu, di sana banyak ditemukan pagoda, yaitu tempat ibadah pemeluk agama Buddha. Hanya sebagian kecil penduduk dekat perbatasan Malaysia memeluk agama Islam dan beberapa agama yang lain tersebar diseluruh Thailand. Sama halnya dengan Indonesia, lebih dari 80% penduduk Thailand bermata pencaharian sebagai petani.

4) Perekonomian

Seperti telah disebutkan di atas, perekonomian Thailand sangat tergantung pada bidang pertanian dengan beras dan karet sebagai komoditas utamanya. Selain itu juga dihasilkan kelapa, tembakau, sutera, kapas, dan berbagai jenis tanaman dan buah-buahan. Pertanian yang dilakukan telah mengalami usaha-usaha diversifikasi dan menerapkan teknologi

Sektor pertambangan, peternakan, dan hasil alam lainnya juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi devisa negara. Thailand telah mulai memasuki dunia industri yang lebih maju dibandingkan negara-negara di Asia tenggara lainnya. Hasil industri utamanya yaitu semen, kertas, dan gula. Industri perakitan kendaraan motor dan mobil sudah mengambil posisi yang strategis sebagai sumber devisa nonmigas.

Kerja keras pemerintah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata disertai peningkatan pelayanan yang lebih baik turut mendongkrak perekonomian Thailand. Hingga saat ini Thailand menjadi salah satu negara tujuan wisata di daerah tropis. Pantai Pattaya merupakan salah satu tempat tujuan wisata di Thailand. Keramahan penduduk dan keunikan peninggalan sejarah dan kegiatan penduduknya menjadi daya tarik tersendiri dalam dunia pariwisata.

5) Sumber Daya Alam

Thailand merupakan negara terbesar keempat penghasil timah di dunia. Selain timah, terdapat juga minyak bumi dan wolfram sebagai hasil dari sumber daya alam barang tambang. Padi adalah komoditas ekspor yang memberikan devisa cukup besar bagi negara. Selain itu, hasil pertanian yang banyak dihasilkan adalah jagung, ketela pohon, tembakau, kopra, dan karet. Wilayah paling utara Thailand dijuluki sebagai Golden Triangle (segitiga emas), dan merupakan salah satu penghasil opium terbesar di dunia. Selain mengandalkan hasil pertambangan dan pertanian, peternakan juga banyak dikembangkan, seperti peternakan sapi dan kerbau. Ikan hiu dan ikan gergaji merupakan hasil tangkapan dari perairan laut oleh kebanyakan nelayan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Thailand giat memberdayakan kekayaan dan keindahan alamnya melalui industri pariwisata. Pantai timur selain berkembang dengan baik sebagai pusat perindustrian, juga memiliki prasarana pariwisata yang lengkap. Daerah ini terkenal sebagai penghasil buah durian dan mangga, juga penghasil batu-batuan (batu delima dan batu safir). Tambang utama: gas alam, tungsten. produk pertanian utama.

6) Kerja Sama

Hubungan kerja sama yang dijalin Thailand tidak hanya kerja sama bilateral dan regional dalam wadah ASEAN, tetapi juga aktif menjalin kerja sama yang lebih besar dengan cakupan negara yang lebih luas. Kerja sama yang dilakukan tidak semata-mata hanya dalam bidang ekonomi, seperti kegiatan ekspor dan impor tetapi juga telah meningkat pada berbagai bidang kehidupan, seperti perdamaian dunia dengan turut mengirimkan pasukan bersenjata ke daerah-daerah konflik atas nama PBB. Keaktifan dalam kerja sama internasional ditunjukkan dengan mengikuti beberapa organisasi, seperti ASEAN, ADB, ASEM, ESCAP, FAO, IBRD, IDA, IFC, IMF, ILO, UNESCO, WHO, WIPO, APEC, dan lain-lain.

Kerja sama perdagangan Indonesia dan Thailand meliputi kegiatan ekspor dan impor. Thailand mengeksport beras, yute, gula dan kapuk, sedangkan Indonesia mengeksport kayu dan pesawat terbang.

TUGAS SISWA : 2

- a. Bacalah materi diatas dengan baik kemudian kerjakan tugas berikut...!**
- b. Kerjakan tugas tersebut dalam buku tugas yang sudah disediakan dan kumpulkan sesuai dengan waktunya...!**

1. Tuliskan Identitas masing masing Negara :
 - a. Nama Negara dan Ibukota
 - b. Bentuk Negara dan Kepemerintahannya
 - c. Mata Uangnya
 - d. Lagu Kebangsaannya.
2. Tuliska dari Masing masing Negara :
 - a. Letak Negaranya
 - b. Perekonomiannya
 - c. Sumber Daya Alamnya
 - d. Bentuk Kerja samanya
3. Negara Pilipina dengan Indonesia sama sama Negara Pertanian tetapi kenapa Pilipina lebih maju dari Indonesia....?
4. Kenapa Negara Singapur Incam perkapitanya lebih tinggi sementara sumber daya alamnya sedikit...?
5. Tuliskan bentuk Kerja sama Indonesia dengan Laos dan Kamboja....!